

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian data terkait pengaruh *Enterprise Risk Management* serta *Managerial Ownership* terhadap *Firm Value* pada perusahaan pertambangan batu bara yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2010-2019, sehingga pada penelitian ini bisa diambil kesimpulan. Sesuai hasil estimasi model bisa diperoleh:

1. *Enterprise Risk Management* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*. Hasil ini menjelaskan bahwasanya *Enterprise Risk Management* bukanlah variabel yang mempengaruhi *firm value*. Menurut teori sinyal, informasi merupakan faktor penting bagi investor untuk dipertimbangkan saat membuat penilaian. *Enterprise Risk Management* yakni strategi yang sangat penting yang mengidentifikasi, menganalisis, dan melacak potensi ancaman dan peluang baik di dalam perusahaan maupun di lingkungan eksternal di mana ia beroperasi. Investor, di sisi lain, tidak melihat informasi terkait manajemen risiko ketika mereka membuat keputusan investasi.

2. *Managerial ownership* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Firm Value*. Perihal ini menjelaskan semakin besar proporsi *Managerial Ownership* akan meningkatkan *firm value*. Perihal ini memperlihatkan bahwasanya saham yang dimiliki pihak manajerial akan mempengaruhi peningkatan *Firm Value*. Ketika manajer atau direktur memiliki keterlibatan saham kepada perusahaan, mereka lebih mungkin untuk melakukan upaya ekstra serta membuat keputusan yang merupakan kepentingan terbaik perusahaan secara keseluruhan.

3. *Enterprise Risk Management* dan *managerial ownership* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Firm Value*. Perihal ini memberikan penjelasan terkait pengaruh menyeluruh yang berpengaruh terhadap *firm value*, serta bagi investor dalam proses pemilihan suatu keputusan investasi, tidak hanya untuk melihat pengaruh satu variabel saja, tetapi juga untuk mengamati pengaruh berbagai variabel sekaligus dalam memutuskannya.

B. Keterbatasan

1. Nilai *Adjusted R-Square* hanya sebesar 2,2% yang berarti variabel yang digunakan penelitian ini hanya menerangkan 2,2% dari variasi *Firm Value* dijelaskan oleh *Enterprise Risk Management* dan *Managerial Ownership*. Adapun sisanya 97,8% diterangkan oleh variabel lain di luar penelitian, seperti *leverage*, *ROA*, *Firm Size*, *Dividen*, *Cash holding*.

C. Saran

Berikut ini yakni beberapa saran dari penulis bagi yang berkepentingan yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menerangkan 2,2% variasi dari *Firm Value* yang dijelaskan oleh *Enterprise Risk Management* dan *Managerial Ownership* maka bisa dilakukan pengembangan dengan menerapkan faktor-faktor lainnya contohnya kepemilikan institusional, rasio probabilitas, *leverage* dan *firm size* selaku prediktor terhadap *Firm Value*.

2. Bagi investor yang ingin melakukan investasi pada sektor pertambangan, sebaiknya bisa melakukan pertimbangan faktor *Enterprise Risk Management* serta *Managerial Ownership* sebab faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengambil keputusan terhadap *Firm Value* pada perusahaan pertambangan batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar periode penelitian diperpanjang dan penambahan jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk memfasilitasi penelitian. Karena bertambahnya jumlah sampel dan populasi yang digunakan dalam penelitian akan meningkatkan baik kualitas penelitian maupun hasilnya.

4. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan dalam upaya meningkatkan *Firm Value* dengan memperhatikan *Enterprise Risk Management* dan *Managerial Ownership* karena pengaruhnya yang signifikan terhadap *Firm Value*.

